

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA
PT. XYZ**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
NPM : 1905170149
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DHIEVA MARSHA RIZKYTA**
N P M : **1905170149**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BATUBARA BADA PT. BANGUN ENERGY INDONESIA**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si., Ak., CA)

(Surya Sanjaya, SE., M.M)

Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
N P M : 1905170149
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul kripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA PT.
BANGUN ENERGY INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan,

2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

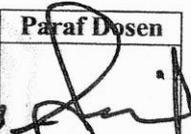
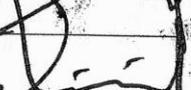
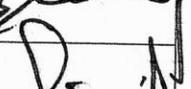
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

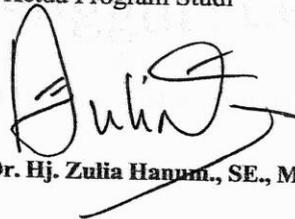
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DHEIVA MARSHA RIZKYTA
NPM : 1905170149
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA PT. BANGUN ENERGY INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	latar belakang masalah & pembahasan kembali	4-2023	
BAB 2	Tambahkan teori pendukung	5/5-2023	
BAB 3	Metode penelitian dilengkapi	5/5-2023	
BAB 4	Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan ditambahkan	24/6-2023	
BAB 5	Perbaiki Kesimpulan dan Saran	25/6-2023	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	6/7-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan skripsi silahkan lanjutkan ke sidang skripsi	4/7-2023	

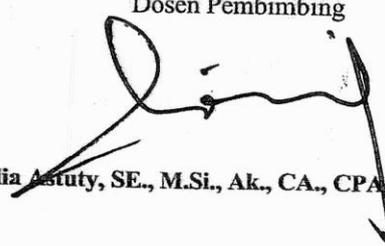
Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
NPM : 1905170149
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. Bangun Energy Indonesia

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 21 Juli 2023

Pembuatan Pernyataan



DHIEVA MARSHA RIZKYTA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA PT. XYZ

Dhieva Marsha Rizkyta

Program Studi Akuntansi

Email : dhievamarsh@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap PT. XYZ. Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan entitas dari direksi, manajemen, dan personal lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengolahan data menjadi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada PT. XYZ belum efektif. Karena karyawan yang tidak jujur perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar.

Kata Kunci : *Sistem Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang.*

ABSTRACT

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA DI PT. XYZ

Dhieva Marsha Rizkyta

Accounting Study Program

Email : dhievamarsh@gmail.com

This study aims to determine the application of the Internal Control System to PT. Build Energy Indonesia. Internal Control System is a process influenced by the entity's board of directors, management, and other personnel designed to provide adequate assurance about the achievement of objectives related to operations, reporting, and compliance. This type of research uses a descriptive approach. Data collection techniques in this study used interview methods, and documentation. Data analysis techniques by processing data into information. The results showed that the Internal Control System at PT. XYZ has not been effective. Due to dishonest employees, the company suffered considerable losses.

Keywords: Internal Control System, Merchandise Inventory.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. XYZ” Sholawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari yang teristimewa kepada orang tua penulis, Ayah Usman Chalik dan Ibu Fitri Nurmawati yang telah memberikan segala kasih sayang. Doa, perhatian pengorbanan dan semangat kepada peneliti serta berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E.M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si,Ak.,CA.,CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Ibu **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang banyak membantu penulis menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik,
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas Ilmu dan Pembekalan yang diberikan kepada Penulis selama melaksanakan perkuliaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan Administrasi.
10. Sahabat saya Deby, Haura, Sukma, Putri, Dinda, Fani, Putri, Gea, Rizky, Nouval, Adrian, Anggy, Dani yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi dan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, Juli 2023

Dhieva Marsha Rizkyta

NPM. 1905170149

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1.....	ix
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB 2.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Sistem Pengendalian Internal	8
2.1.2. Persediaan	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Pemikiran	24
BAB 3.....	28
METODE PENELITIAN	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Definisi Operasional Variabel	28

3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.	Teknik Analisis Data	31
BAB 4.....		33
HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1. Hasil Penelitian		33
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan		33
4.1.2. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal Pada PT. XYZ.....		37
4.1.3. Persediaan Barang Dagang pada PT. XYZ.....		39
4.1.4. Prosedur Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang...40		
4.2. Pembahasan		41
4.2.1. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal.....		41
4.2.2. Persediaan Barang Dagang pada PT. XYZ.....		44
BAB 5.....		47
KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1 Kesimpulan		47
5.2 Saran		47
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persediaan Batu Bara PT Bangun Energy Indonesia	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. XYZ.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian Internal merupakan suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan entitas dari direksi, manajemen, dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Secara umum, Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli, kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam operasi.

Persediaan dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Supaya penggunaan persediaan lebih efektif dan efisien, perusahaan memerlukan perencanaan dan pengendalian yang baik. Pengendalian di bidang persediaan sangatlah penting sebab persediaan merupakan aset terbesar perusahaan, dan sebagai pusat dari aktivitas dalam perusahaan. Mengingat arti penting dari persediaan maka diperlukan pengendalian yang efektif dan efisien agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Mengingat arti penting persediaan maka dibutuhkan pengendalian yang efektif dan efisien, serta untuk seberapa jauh hasil audit internal tersebut

bermanfaat bagi manajemen dan bagaimana audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan pada perusahaan. Adapun fungsi dan tanggung jawab dari pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan perusahaan, menciptakan data akuntansi yang tepat dan akurat, mendorong efektivitas dan efisiensi operasional serta mendorong dipatuhinya atau ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.(Januri, 2021).

Persediaan (*inventory*) digunakan untuk mengidentifikasi dua hal yaitu pertama barang dagang yang disimpan akan dijual dikemudian hari pada kegiatan aktivitas usaha dagang perusahaan dan kedua tentang materi yang dilakukan selama prosedur penerapan ataupun yang dicatat untuk maksud tertentu.

Suatu Perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam Pengendalian bahan baku, diantaranya adalah persediaan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit. Untuk menghindari masalah tersebut perlu dibuat suatu pemecahan masalah. Perencanaan kebutuhan material dibuat agar dalam pelaksanaan pekerjaan, penggunaan material menjadi efisien dan efektif sehingga tidak terjadi masalah karena kekosongan material pada saat dibutuhkan.

Mineral dan batubara (Minerba) yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia, merupakan kekayaan alam yang tak terbarukan dan mempunyai peranan penting dalam memenuhi kehidupan manusia. Minerba harus dikuasai oleh negara untuk memberi nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara berkeadilan. menurut UU No. 3 tahun 2020, bahwa kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara mempunyai peranan penting dalam memberikan nilai tambah

secara nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan daerah secara berkelanjutan, yang penyelenggaraannya masih terkendala kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, perizinan, perlindungan terhadap masyarakat terdampak, data dan informasi pertambangan, pengawasan, dan sanksi, sehingga penyelenggaraan pertambangan mineral dan batubara kurang berjalan efektif dan belum dapat memberi nilai tambah yang optimal.

PT. XYZ akan menjadi objek dalam penelitian ini, berdiri pada tahun 1998, berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Bergerak di bidang Pertambangan. Perusahaan ini memproduksi bahan baku batubara mentah yang tidak di olah dan langsung di kirim kepada perusahaan yang bekerja sama dengan PT. XYZ.

Sistem Pengendalian Internal pada perusahaan sangat diperlukan, karena perusahaan ini melewati proses yang panjang, seperti perusahaan ini menjual barang dagangnya melewati proses: 1) Penambangan batubara di Jambi, Sumatera; 2) Pengangkutan batubara ke tempat penghalusan batubara; 3) Pemandahan batubara ke mobil truk; 4) Perjalanan mobil truk ke tongkang di pelabuhan Tujuan Pembeli, dan; 5) Pengiriman barang dagang dari pelabuhan Jambi, Sumatera ke pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap; 6) *Shipping Instruction* ke BEI untuk *FOB Barge & MV Vessel / PO (untuk PT BNP)*; 7) Kapal berangkat menuju port BEI; 8) Kapal tiba di port PT BEI; 9) Info bahwa akan ada pengiriman batubara; 10) tongkang datang, truk akan mengangkut batubara ke tongkang dan ditimbang; menerima *COA (Certificate Of Analysis)*.

Terdapat fenomena yang terjadi pada PT. XYZ terdapat fungsi yang bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa menurut Mulyadi pada

pengendalian intern akuntansi tersebut bahwa barang yang diterima harus disertakan dengan adanya surat order pembelian yang di otorisasi oleh kepala fungsi pembelian. Dimana persediaan stok awal tidak sesuai dengan pesanan yang seharusnya dikirm kepada perusahaan lain.

Perusahaan harus memperhatikan proses pengiriman barang dagang dari lokasi penambangan sampai ke gudang pembeli. Perusahaan tersebut harus menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan baik, agar terhindar dari kerugian barang dagang batubara.

SOP merupakan pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan, bahwa semua keputusan dan tindakan serta penggunaan fasilitas fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif, konsisten, standard dan sistematis. Tambunan (2008:79)

Tabel 1.1 Persediaan Batu Bara PT Bangun Energy Indonesia

TAHUN	2018	2019	2020	2021	2022
JUMLAH	652.322,59	397.515,55	185.743,40	535.855,93	423.534,12

Sumber : PT.Bangun Energy Indonesia

Dari data tabel di atas jumlah persedian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis. Menurut keterangan dari salah satu Auditor Internal perusahaan, pada tahun 2020 PT. XYZ sempat mengalami longsor di *stockroom*, jadi semua batubara yang sudah di gali jatuh lagi kebawah dan tercampur tanah, sehingga menimbulkan kerugian yang menyebabkan batubara tidak bisa dijual, penyebab terjadinya longsor karena kesalahan *planning* dan *action*

dilapangan yang diakibatkan karena human errors, karena seharusnya karyawan bisa memilih dan memastikan lahan mana yang bisa untuk di operasikan. jika perusahaan tetap memaksakan melakukan kegiatan penambangan di area yang sama, maka biaya yang dikeluarkan semakin besar, solusinya perusahaan harus membuka PIT (areal) baru sehingga memakan biaya yang banyak. Berdasarkan penjelasan tersebut fenomena yang terjadi pada perusahaan adalah sistem pengendalian intern persediaan belum berjalan dengan efektif, pada tahun yang sama PT. XYZ juga mengalami kerugian yang cukup besar, sekitar 20MT kisaran 2truk batu bara hilang dikarenakan terjadinya masalah dalam perjalanan pada saat proses pengiriman barang, dan pada saat batubara hilang perusahaan tidak mencatat barang dagang yang hilang.

Hal ini terjadi akibat kurangnya pengawasan pada bagian lapangan serta kurangnya perencanaan yang stratejik. Sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, dan tidak adanya Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasi, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dalam rangka memastikan efektivitas pencapaian tujuan. Fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan Komite Audit melalui penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan Auditor Eksternal, memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan

Perusahaan. Secara fungsi, SPI dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Internal Audit Charter dan Piagam Komite Audit. (Mulyadi 2008. Hal 164).

Berdasarkan permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “ **Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan Barang Dagang pada Perusahaan Batu Bara PT Bangun Energy Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kerugian stok batubara dikarenakan kurangnya perencanaan penyusunan, dan pengawasan terhadap proses persediaan batubara.
- 2) Kurangnya penerapan metode pencatatan sistem otorisasi pada persediaan barang dagang yang hilang.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan barang dagang pada PT. XYZ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui dan system Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan barang pada PT. XYZ?

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat diketahui manfaat penelitian ini ialah

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sehingga dapat memperoleh pemahaman tambahan tentang Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan barang pada PT. XYZ.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. XYZ

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan khususnya pada hal yang berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sistem Pengendalian Internal

2.1.1.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur – unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolahinformasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. (Mulyadi, 2008, hal 163).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan secara terusmenerus untuk tercapainya tujuan suatu organisasi. (Mulyadi2008. Hal 172).

2.1.1.2. Indikator Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan Tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan.

Efektivitas unsur pengendalian intern sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian memiliki empat unsur yaitu :

- a. **Filosofi dan Gaya Operasi.** Filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar (*basic beliefs*) yang menjadi parameter bagi perusahaan dan karyawannya. *Philosophy* merupakan apa yang seharusnya dikerjakan dan apa yang seharusnya tidak dikerjakan oleh perusahaan. Gaya operasi mencerminkan ide manajer tentang bagaimana operasi suatu kesatuan usaha harus dilaksanakan.
- b. **Berfungsinya Dewan Komisaris dan Komite Pemeriksaan.** Dewan komisaris adalah wakil pemegang saham dalam perusahaan berbadanhukum perseroan terbatas. Dewan ini berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (direksi). Dengan demikian komisaris yang aktif menjalankan fungsinya dapat mencegah konsentrasi pengendalian yang terlalu banyak ditangan manajemen (direksi) dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir ini, perusahaan-perusahaan yang *go public* di U.S.A telah membentuk komite pemeriksaan (*audit commite*) yang anggotanya seluruh atau terutama dari pihak luar perusahaan. Pembentukan komite pemeriksaan ini ditujukan untuk memperkuat independensi akuntan public yang oleh masyarakat dipercayaintuk menilai kewajaran pertanggung jawaban keuangan yang dilakukan oleh manajemen. Berfungsinya dewan komisaris dan komite

pemeriksaan menciptakan iklim pengendalian yang baik dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

- c. Metode Pengendalian Manajemen. Metode pengendalian manajemen merupakan metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan dan pengendalian manajemen dilakukan melalui empat tahap: (1) penyusunan program (rencana jangka Panjang), (2) penyusunan anggaran (rencana jangka pendek), (3) pelaksanaan dan pengukuran, (4) pelaporan dan analisis.
- d. Kesadaran Pengendalian. Kesadaran pengendalian dapat tercermin dari reaksi yang ditunjukkan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi atas kelemahan pengendalian yang ditunjuk oleh akuntan intern atau akuntan public. Jika manajemen segera melakukan tindakan koreksi atas temuan kelemahan pengendalian yang dikemukakan oleh akuntan intern atau akuntan public, hal ini merupakan petunjuk adanya komitmen manajemen terhadap penciptaan lingkungan pengendalian yang baik. (Mulyadi, 2008, hal172-176).

2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)

Setiap entitas dalam melaksanakan aktivitas akan menghadapi berbagai resiko, baik internal maupun eksternal yang harus diperhitungkan terkait dalam pencapaian tujuan sehingga membentuk suatu basis penetapan bagaimana resiko tersebut seharusnya dikelola.

- Aktifitas pengawasan

Meliputi kebijakan dan prosedur yang menunjang arahan dari manajemen untuk diikuti. Kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan diambilnya tindakan dengan mempertimbangkan risiko yang terdapat pada seluruh jenjang dan fungsi dala, organisasi. Didalamnya termasuk berbagai jenis otorisasi dan verifikasi, rekonsiliasi, evaluasi kinerja dan pengaman harta serta pemisahantugas.

- Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

Informasi yang relevan perlu diidentifikasi, dicatat dan dikomunikasikan. Dalam bentuk dan waktu yang tepat, sehingga pelaksanaan tanggung jawab yang baik oleh anggotaorganisasi. Sistem informasi menghasilkan laporan tentang kegiatan operasional dan keuangan, serta ketatatan terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan tugas.

- Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan adalah suatu proses yang mengevaluasi kualitas kinerja sistem pengendalian intern pada saat kegiatan berlangsung. Proses ini diselenggarakan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan dan melalui audit intern atau melalui keduanya.

Komponen-komponen tersebut diatas merupakan suatu rangkaian yang terjalin erat. Komponen lingkungan pengendalian menjadi landasan bagi komponen-komponen yang lain. Dalam lingkungan pengendalian intern, manajemen melakukan

penaksiran resiko dalam rangka pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian diimplementasikan untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah diikuti.

Sementara informasi yang relevan dicatat dan dikomunikasikan keseluruhan bagian organisasi. Selanjutnya keseluruhan proses tersebut dipantau secara terus menerus. Kesinergian komponen-komponen tersebut, membentuk suatu sistem yang terintegritas yang dinamis. Sistem pengendalian internal terjalin dengan aktivitas organisasi. Pengawasan ini merupakan alat yang paling efektif yang dibangun kedalam infrastruktur organisasi dan menjadi bagian dari inti organisasi. Pengawasan internal yang terpadu akan meningkatkan mutu organisasi, menghindari biaya-biaya yang tidak perlu dan memungkinkan tanggapan yang cepat terhadap kondisi yang berubah-ubah. Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal Menurut Mulyadi (2006:87)

Keterbatasan struktur pengendalian intern mencakup tiga hal, yaitu :

- a. Kekeliruan-kekeliruan (*errors*) Setiap karyawan kadang-kadang kurang perhatian pada tugasnya, akibat kelalaian dan terlalu banyak pekerjaan. Perhatian yang kurang akan mengakibatkan karyawan tersebut melakukan kesalahan, bahkan karyawan yang kompeten masih membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- b. Persekongkolan (*collusion*) Persekongkolan terjadi apabila dua orang atau lebih pegawai bekerja sama untuk membuat perjanjian antara mereka, misalnya seorang pelaksana penjualan bekerja sama dengan penyedia penjualan sepakat untuk menggelapkan uang dari kas register dan menutupnya dengan rekonsiliasi kas registeryang palsu.

- c. Penolak Manajemen (*Management Override*) Penolakan manajemen hampir sama dengan persekongkolan, akan tetapi pada berbagai situasi, biaya untuk mendesain struktur pengendalian intern yang dapat mencegah penolakan manajemen akan lebih bermanfaat. Terlepas dari bagaimana desain dan operasinya, pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern entitas.

Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawahan yang melekat dalam pengendalian intern. Hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian intern dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusiawi tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang sifatnya sederhana. Disamping itu, pengendalian dapat tidak efektif karena adanya kolusi diantara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian intern.

2.1.1.3. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan system pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komprehensif.

Menurut Mulyadi (2008:164) bahwa terdapat 4 (empat) unsur pokok sistem

pengendalian intern, yang meliputi :

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departmen produksi, department pemasaran, department keuangan dan umum. Departmendepartmen ini kemudian dibagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memberikan Perlindungan yang Cukup terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, dan Biaya. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untukmenyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuatsistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiaptransaksi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formular dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalannya (*reliability*) yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatanyang baik akan menghasilkan informasi yang teliti

dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

3. Praktik yang Sehat

Praktik yang Sehat dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi setiap Unit Organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatanyang telah ditetapkan tidak akan terlaksanan dengan baik jika tidak diciptakan cara- cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

4. Karyawan

Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya. Bagaimanapun baiknyastruktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya.

Diantara 4 unsur pokok lingkungan pengendalian intern tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya (Mulyadi, 2008, hal 164-170).

2.1.2. Persediaan

2.1.2.1. Pengertian Persediaan

Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan barang penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk tujuan dijual kembali. Transaksi yang mengubah persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong. Persediaan bahan habis pakai, dan persediaan suku cadang, bersangkutan dengan transaksi intern perusahaan dan transaksi yang menyangkut pihak luar perusahaan (penjualan dan pembelian) sedangkan transaksi yang mengubah persediaan produk dalam proses seluruhnya berupa transaksi intern perusahaan. (Mulyadi, 2008, hal 553).

2.1.2.2. Fungsi dan Jenis Persediaan

1. Fungsi Persediaan

Beberapa fungsi penting yang terkandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, sebagai berikut :

- 1) Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- 2) Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- 3) Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- 4) Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga

perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.

- 5) Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas.
- 6) Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

2. Jenis-jenis Persediaan

Jenis persediaan dalam setiap perusahaan akan berbeda tergantung dengan bidang atau kegiatan normal yang dilakukan perusahaan. Secara umum, persediaan dapat dibedakan dalam beberapa jenis antara lain sebagai berikut :

- 1) Persediaan bahan baku (*raw material*) atau yang disebut juga persediaan bahan mentah, yaitu bahan atau barang yang akan diproses lebih lanjut menjadi barang jadi. Bahan mentah dapat digunakan pada proses produksi untuk pemasok yang berbeda.
- 2) Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*), merupakan persediaan yang telah mengalami perubahan, tetapi belum selesai.
- 3) *Supplies Inventory* adalah persediaan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses operasi atau produksi agar berjalan lancar.
- 4) Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*), merupakan persediaan yang akan dijual kembali sebagai barang dagangan.
- 5) Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*), merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil operasi atau produksi yang sudah selesai dan masih disimpan di Gudang perusahaan.

2.1.2.3. Metode Persediaan

1. Metode Pencatatan Persediaan

Terdapat dua macam metode pencatatan persediaan : metode mutasi persediaan (*perpetual Inventory Method*) dan metode persediaan fisik (*Physical Inventory Method*). Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. Untuk mengetahui berapa harga pokok persediaan yang dipakai atau dijual, harus dilakukan dengan perhitungan fisik sisa persediaan yang masih ada di gudang pada akhir periode akuntansi. Harga Pokok Persediaan awal periode ditambah dengan harga pokok persediaan yang dibeli selama periode dikurangi dengan harga pokok persediaan pada akhir periode merupakan harga pokok. Metode persediaan fisik biasanya digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan metode harga pokok proses. Metode persediaan adalah cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan metode harga pokok pesanan.

2. Metode Penilaian Persediaan

Dalam kegiatan perusahaan, terutama pada perusahaan dagang atau industri, terdapat pergerakan atau arus masuk atau keluar barang, baik itu barang dagangan atau bahan baku. Untuk kepentingan analisis, pengendalian, atau penilaian persediaan, arus pergerakan tersebut harus dinilai dengan metode yang sama.

Penetapan besarnya nilai persediaan akhir atau Harga Pokok Penjualan dapat menggunakan metode :

1) Berdasarkan Harga Perolehan

a) Metode Identifikasi Khusus

Metode ini berasumsi bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya, sehingga setiap kelompok barang diberi identifikasi dan dibuat kartu. Dengan demikian, Harga Pokok untuk setiap barang dapat diketahui, sehingga harga pokok penjualan terdiri atas Harga Pokok Barang yang dijual dan sisanya sebagai persediaan akhir. Metode identifikasi khusus umumnya digunakan untuk perusahaan yang mempunyai persediaan barang relative sedikit tetapi harga perunitnya besar. Sebagai akibat persediaan barangnya dapat diidentifikasi secara khusus, perhitungan harga pokok penjualan dan harga pokok persediaan menggunakan arus harga pokok sebenarnya (*actual*) dari persediaan.

b) Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out – FIFO*) Metode ini berdasarkan pada asumsi bahwa barang yang masuk pertama akan dikeluarkan pertama.

c) Metode Rata-rata (*Average*) Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Jadi, barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.

2.1.2.4. Pengukuran Persediaan

1) Biaya persediaan

meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2) Biaya pembelian persediaan

meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang kemudian yang dapat ditagihkan kembali kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan, dan jasa. Diskon dagang, rabat, dan hal lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

3) Biaya konversi

merupakan biaya yang timbul untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi atau barang dalam produksi. Biaya ini meliputi biaya yang secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi, termasuk juga alokasi sistematis biaya overhead produksi yang bersifat tetap ataupun variabel yang timbul dalam mengonversi bahan menjadi barang jadi.

4) Biaya Lainnya

Biaya lain yang dapat dibebankan sebagai biaya persediaan adalah biaya yang timbul agar persediaan tersebut berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Yang termasuk biaya lainnya misalnya biaya desain dan biaya praproduksi yang ditujukan untuk konsumen yang spesifik.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. XYZ. Adapun penelitian terdahulu tentang Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang sudah dilakukan, diantaranya adalah Penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fadli Faturrahman, Sudrajat Martadinata2021	Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang	metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur	berdasarkan dari hasil penelitian, pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Pasar Buah 88 sebesar 39,86% yang artinya kurang efektif, dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan lima komponen dari COSO. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki Standar Operasional Perusahaan (SOP), pencatatan yang tidak rapi sehingga selisih persediaan kerap terjadi dan pengawasan internal yang sangat lemah juga sangsi terdapat karyawan yang lalai kurang diterapkan
2.	Angelina Klesia, Linda Lambey, Novi S, Budiarto.2017	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna	Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dimana penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung dan Wawancara kemudian data yang di peroleh dari wawancara dianalisa menjadi informasi yang mudah dimengerti, sehingga dapat ditarik kesimpulan	penelitian ini adalah sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna secara keseluruhan sudah efektif. Namun, dari kelima komponen-komponen pengendalian internal yang telah dijabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa masih ada beberapa yang kurang, dalam lingkungan pengendalian khususnya pada struktur organisasi tidak memiliki bagian akuntansi, dimana bagian ini adalah bagian yang penting dalam suatu perusahaan.

3	Ayu Choirunnisa, 2016	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Dalam Meningkatkan Ketelitian Dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan Pada Cv Sinar Laut Palembang	Jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada koperasi karyawan sampoema belum berjalan dengan efektif karena masih adanya prangkapan tugas oleh beberapa orang karyawan, seperti bagian penerimaan sekarang merangkap sebagai pembuat bukti pemindahan barang disebabkan karena pemsahaan 8 9 sedang mengalami kekurangan karyawan. Pada koperasi karyawan sampoema masih memiliki kelemahan dalam siklus proses pengendalian internal membeli dan mcnjual barang dagangan. Salah satunya adalah tidak adanya CCTV yang dipasang pada barang persediaan gudang. Perusahaan juga berfungsi untuk membiarkan karyawan bckcrja di penerimaan proses dan barang dagangan. Sehingga masih terjadinya kecurangan pada persediaan barang dagangan.
4	Fitri Nur Wildana, Erni Unggul SedyUtami. 2017	Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal	Metode analisis menggunakan metode deskripti	Dari hasil penelitian pengendalian yang dilakukan pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal sudah baik tetapi masih memiliki beberapa kelemahan. pertama, tidak adanya pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan. Kedua, adanya ketidakcocokan pencatatan pada kartu stok dengan jumlah barang yang ada pada komputer
5	Beno Jange, 2018	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Senang Jaya Mitra Sukses Pekanbaru	Metode yang digunakan asli metode penelitian deskriptif kualitatif dan data penelitian diperoleh melalui observasi ketempat objek penelitian dan memperoleh data primer	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan pada PT. Senang Jaya Mitra Sukses Pekanbaru sudah menerapkan unsur – unsur pengendalian intern secara efektif. Pemantauan terhadap persediaan barang dagangan juga dilakukan secara periode oleh bagian gudang dan manager operasional melauai kegiatan stockopname. Namun, masih terjadi selisih yang jumlahnya cukup besar di karenakan sistem yang digunakan di bagian gudang masih secara manual dan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan persediaan tidak ada arsip dibagian administrasi gudang.

6	Sitti Amanah Tontoli, Inggriani Elim, Victorina Z. Tirayoh, 2017.	Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Kimia Farma Apotek 74 Manado	Jenis data yang digunakan adalah data Kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata. Data ini biasanya didapat dari wawancara yang bersifat subjektif. Jenis data yang digunakan adalah data Kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata. Data ini biasanya didapat dari wawancara yang bersifat subjektif.	Dalam melaksanakan kegiatan pengendalian, PT. Kimia Farma Apotek telah menerapkan pemisahan fungsi pengendalian dengan baik dimana fungsi perencanaan/pengadaan, pembayaran, pencatatan, dan penerimaan/penyimpanan/pengeluaran dilakukan oleh bagian terpisah
7	Monica Tannusa, Hamdani Arifulsyah, Atika Zarefar, 2018.	Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88	Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara dan kuesioner	Berdasarkan dari hasil penelitian, pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Pasar Buah 88 sebesar 39,86% yang artinya kurang efektif, dikarenakan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan lima komponen dari COSO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pada PT Pasar Buah 88 kurang efektif dengan standar pengendalian internal persediaan menurut COSO.
8	Ikal R. Gusdinar, 2016.	Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Adidaya Multi Niaga	penelitian kualitatif, dengan landas teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang berlaku antara teori akuntansi dengan praktik lapangan. Sumber data dikumpulkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu pengendalian didalam perusahaan tidak hanya cukup dilaksanakan oleh satu fungsi tugas, tetapi beberapa fungsi tugas juga wajib melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya agar terciptanya suatu pengendalian mampu ditimbulkan oleh masing-masing fungsi tugas.

			<p>langsung dari laporan penerimaan barang dagang antara perpaduan gudang, admin dan toko sehingga laporan ketiganya terbentuk suatu pengendalian yang dapat diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis sederhana antara sistem penerimaan barang di toko dengan sistem pengiriman barang oleh gudang yang akhirnya terdapat suatu pengendalian</p>	
9	Ratih Anggraini Siregar, Purwita Sari, Irine Ika Wardhani, Poppy Dinda Safitri, 2023	Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Surya Medan	<p>Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Metode analisis data adalah deskriptif</p>	<p>asil survei menunjukkan bahwa pemilik perusahaan selalu menciptakan hubungan bisnis yang baik dengan bertindak jujur kepada konsumen, pemasok dan semua pihak yang terkait dengan perusahaan. Tanggung jawab masing-masing bidang dipisahkan secara jelas dalam struktur organisasi perusahaan. Kebijakan barang dagang telah dilaksanakan oleh adm. gudang dan manajer administrasi melalui stock opname setiap bulannya. Hasilnya dilaporkan kepada pimpinan untuk dievaluasi kembali untuk menciptakan pengendalian intern yang memadai dalam perusahaan. Kurangnya sistem koordinasi antar tim. Belum adanya koordinasi yang maksimal antar tim sehingga sistem pengendalian internal pada perusahaan dinilai masih kurang efektif.</p>

2.3. Kerangka Pemikiran

Persediaan merupakan suatu aktiva milik perusahaan yang tujuannya untuk dijual tanpa mengadakan perubahan yang mendasar terhadap barang tersebut, baik berupa bentuk maupun manfaat dari barang tersebut. Definisi tersebut juga menyatakan bahwa persediaan diperoleh melalui proses produksi sampai menjadi

barang yang siap untuk dijual ke pasar dengan kata lain barang yang dibeli diubah bentuknya terlebih dahulu. (Januri. 2021).

Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran ukuranyang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakanmanajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, denga mesin pembukuan, maupun dengan komputer. (Mulyadi 2008. Hal 163).

Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan keadaan perusahaan yang menjalankan sistem pengendalian intern dalam proses kerja melalui unsur-unsur pengendalian intern yaitu : Struktur Organisasi, Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan, Praktik yang Sehat, Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dengan terlaksananya unsur-unsur pengendalian intern menunjukkan bahwa peran sistem pengendalian intern dapat terlaksana dengan baik. Adapun tujuan dari sistem pengendalian intern sebagai berikut.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern menurut Mulyadi (2008. Hal 178) :

1. Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisikseperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan

catatan tidak dijaga.

2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Manajemen kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

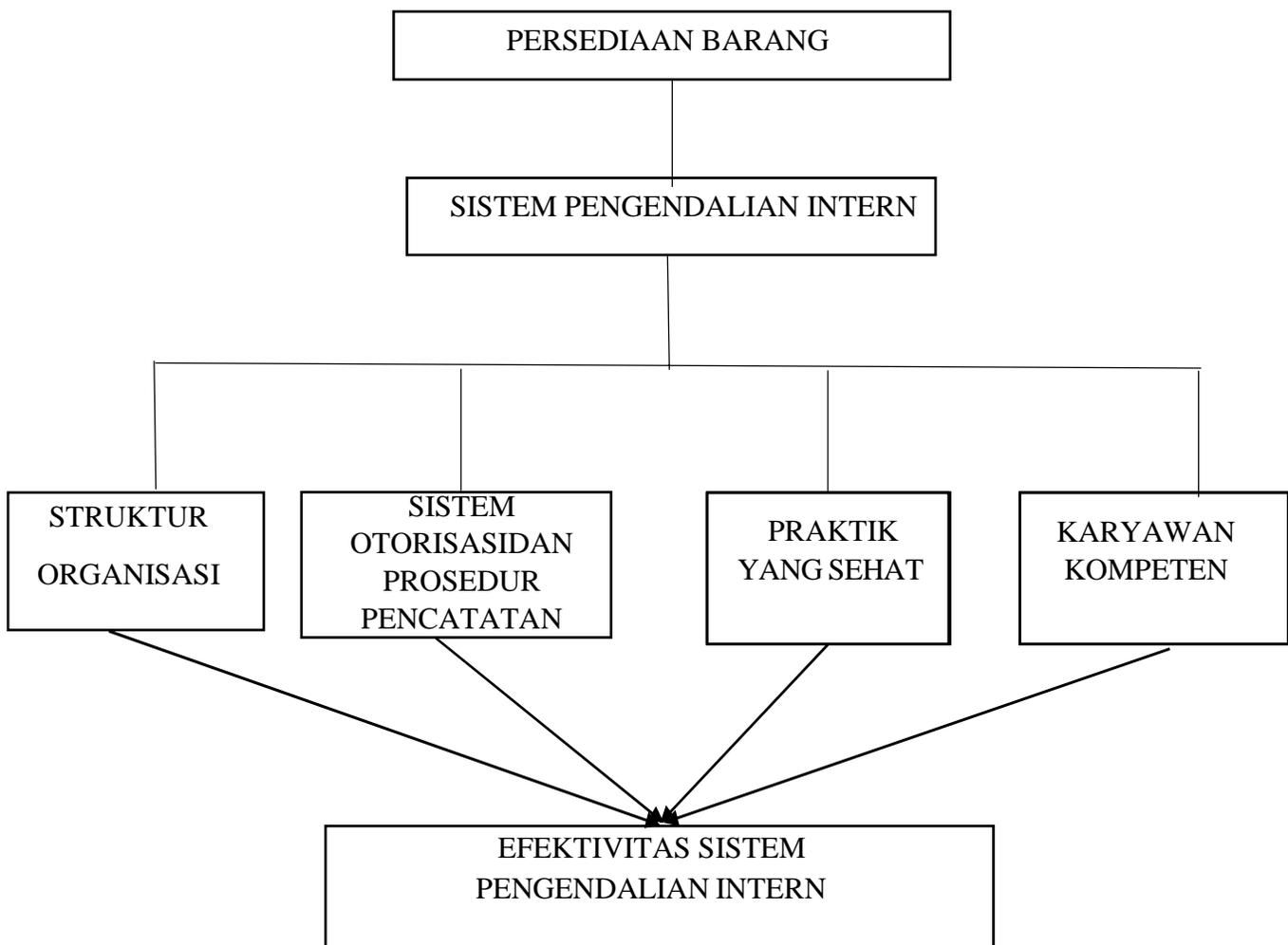
3. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberi jaminan memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

Untuk mencapai kegunaan dan tujuan pengendalian internal diatas maka diperlukan adanya sistem informasi yang benar hal ini dapat memberikan bantuan yang utama terhadap kekayaan perusahaan dengan cara penyelenggaraan pencatatan aktiva yang baik. Apabila struktur pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka akan timbul kesalahan, ketidakakuratan, serta kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Maka berdasarkan dengan teori yang telah diuraikan diatas, penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dilakukan pada PT. XYZ. Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pernyataan penelitian, kemudian di analisis dengan kata – kata melatar belakang responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi. Penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi agar bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan penelitian ini maka peneliti mengemukakan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut :

Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Definisi Sistem Pengendalian Internal Persediaan tersebut merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang di rancang untuk melindungi aset persediaan perusahaan dan memastikan integritas, akurasi, dan efektivitas pengelolaan persediaan. Dan terdapat unsur unsur sistem pengendalian internal yang meliputi Struktur Organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunyasuai.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ yang beralamat di Ariobimo Sentral
2nd Floor, Jl. H. R. Rasuna Said.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Jadwal Penelitian dapat dilihat pada rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023				2023				2023				2023				2023							
		Des				Jan				feb				Mar				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Pembuatan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Penyusunan Skripsi																												
6	Bimbingan Skripsi																												
7	Sidang Skripsi																												

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk pernyataan verbal. Data kualitatif. Untuk

mendapatkan data seperti observasi, analisis dokumen, wawancara, dan diskusi terfokus.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat langsung dari sumber asli. Data primer bersumber dari responden atau informan yang berkaitan dengan tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Accounting of PT. XYZ

b) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder umumnya berbentuk laporan historis atau arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari catatan dan dokumen resmi dari PT. Bangun Energy Indonesia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara dan narasumber dengan maksud mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Contohnya wawancara standar dalam melakukan audit.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1.	Struktur Organisasi	Jenjang Jabatan. Tanggung Jawab masing – masing posisi. Pemisahan tugas. Tanggung jawab wewenang yang jelas agar tidak terjadi kecurangan.
2.	Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan	Prosedur dan pencatatan yang jelas. Pencatatan transaksi yang teliti. Prosedur untuk memastikan privasi data dan informasi yang penting.
3.	Praktik yang sehat	Pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan up-to-date dengan peraturan dan praktek industry yang baik. Memastikan tidak adanya kelemahan atau risiko yang tak terduga. Sistem manajemen risiko yang terintegrasi.
4.	Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.	Pemilihan karyawan yang tepat dan memenuhi kualifikasi. Pengetahuan pengalaman untuk pekerjaan masing-masing. Adanya sistem pengalihan dan rotasi pegawai guna mencegah terjadinya kecurangan atau konflik kepentingan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Data ini dapat berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi tugas dan program audit yang dilaksanakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pengolahan data menjadi

informasi. Sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan mempermudah untuk menarik sebuah kesimpulan. Adapun Langkah-langkah analisi data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara dan meminta dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada bagian Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada perusahaan PT. XYZ
2. Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan dari perusahaan PT. XYZ.
3. Menganalisa data yang telah dikumpulkan dan membandingkan teori yang ada dan menarik kesimpulan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, khususnya batubara. PT. XYZ berdiri pada tahun 2011, PT. XYZ terletak di Jl. H. R. Rasuna Said Blok – X2 Kav. 5, Jakarta Selatan. DKI Jakarta. PT. XYZ merupakan anak dari PT. Batubara Energy Indonesia yang didirikan pada tahun 1998. Yang terletak di Jambi, Sumatera.

Dalam menjalankan operasinya PT. XYZ menjual batubara mentah yang tidak di olah Kembali, dengan kualitas batubara yang sangat baik dan di perjualbelikan kepada costumer yang bekerja sama dengan PT. XYZ. Untuk itu PT. XYZ memiliki standarisasi nilai-nilai langkah menuju visi yakni passion kepada klien, sikapjujur, dan kerja sama antar tim.

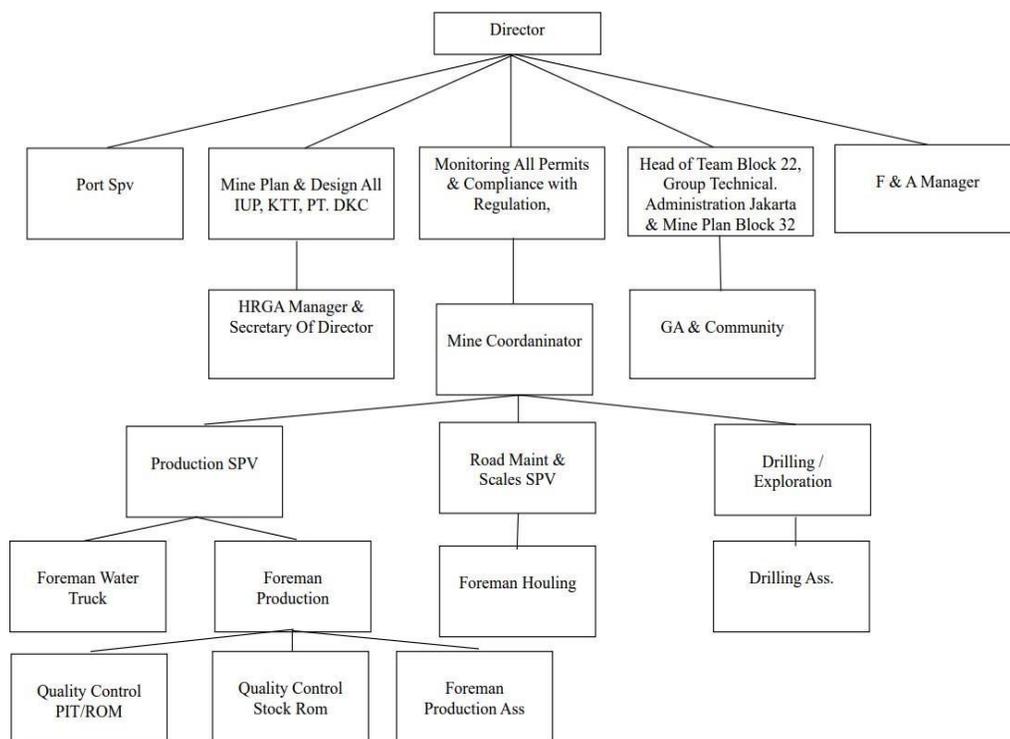
4.1.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Dimana struktur organisasi harus dirancang dengan baik sesuai tingkat kebutuhan dan keadaan perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal. Banyak sekali fungsi dari struktur organisasi khususnya bagi system

pengendalian internal untuk melihat kinerja manajemen perusahaan apakah telah bekerja sesuai dengan standart operasional perusahaan. Dikarenakan pada perusahaan PT. XYZ tidak memiliki auditor internal maka yang mengawasi system pengendalian internal dilakukan oleh manager dan langsung dibawah oleh direktur. Pada struktur organisasi terlihat jelas hubungan dan jenjang kedudukan setiap bagian.

Dan gambar dibawah adalah struktur organisasi PT. XYZ.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bangun Energy Indonesia

Adapun tugas dari struktur organisasi diatas yaitu :

GA & Community

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran.
2. Melaksanakan tugas – tugas umum dan membantu tugas – tugas dari bagian.lain didalam PT. XYZ secara terbatas.
3. Menyelenggarakan tugas dan fungsi hubungan masyarakat (humas) dilingkungan PT. XYZ.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan instansi pemerintah terkait danmasyarakat dalam rangka untuk kelancaran tugas dan kegiatan PT. XYZ.
5. Penerangan internal perusahaan yang meliputi penyampaian informasi kepadapersonal PT. XYZ melalui lembar penerangan, majalah, leaflet, booklet, posterdan lain lain.

Mine Plan Engineer

1. Membuat cost penambangan sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Membuat material balance pit dan disposal.
3. Mempresentasikan semua rencana yang telah dibuat dihadapan produksidan KTT.
4. Membuat Standar Operasional Prosedure/ Tata Cara Baku di LingkupMine Plan Engineer.
5. Menyiapkan laporan bulanan, triwulan dan tahunan RKAB sesuai denganmasing-masing matrix yang dibutuhkan.

Scale Coordinator

1. Bertanggung jawab kepada Hauling Supervisor untuk melaksanakan dan mengorganisir seluruh kegiatan dan pekerjaan tim timbangan.
2. Membuat jadwal untuk penggunaan timbangan 1 dan timbangan 2.
3. Melakukan kalibrasi timbangan secara berkala.
4. Mengawasi dan memastikan penggunaan timbangan di waktu libur jikadiperlukan.
5. Menangani (Trouble Shooting) computer / alat Timbangan jika terdapat masalah.

HRGA Dept

1. Bertanggung jawab terhadap rekrutmen karyawan untuk Ring 1.
2. Bertanggung jawab terhadap kinerja Staf HRD.
3. Bertanggung jawab membuat rencana / program kerja tim HR setiap harinya.
4. Bertanggung jawab terhadap mesin absensi.
5. Bertanggung jawab membuat surat tugas untuk karyawan.

Accounting & Purchasing

1. Memastikan dokumen/nota/tagihan pengajuan pembayaran telah sesuai dengan dokumen pendukung.
2. Memindai dan mengirimkan PO yang sudah ditandatangani kepada ventortujuan via email.

3. Memeriksa time sheet alat / kendaraan dan invoice – invoice.
4. Memindai dokumen tagihan yang masuk dan mengirimkan via email ke HO.
5. Mengisi data rekapitulasi biaya bulanan site office

4.1.1.3. Aktivitas Operasional Perusahaan

PT. XYZ adalah perusahaan swasta yang beroperasi padabidang manufaktur. Perusahaan ini memproduksi batu bara menjadi bahan mentahuntuk dijual kepada konsumen. Aktivitas operasional yang terdapat pada PT. XYZ meliputi produksi dan menjual.

Proses kegiatan produksi dilakukan di Batam, kegiatan produksi bertugas untuk memproduksi batu bara dengan cara digali, dan diletakkan pada truck, lalu dilakukan quality check, setelah dilakukan quality check maka batu bara akan dikirim pada kantor di Jakarta.

Proses kegiatan penjualan dilakukan di kantor PT. Bangun Energy di Jakarta.

Sebelum dilakukan penjualan ke konsumen langsung, maka akan dilakukan quality check dan jumlah batu bara yang masuk. Kemudian batu bara dapat langsung dijual pada konsumen tanpa perantara pihak ketiga atau distributor.

4.1.2. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal Pada PT. XYZ

Unsur sistem pengendalian intern berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspekbiaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia,

kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komprehensif.

Di PT. XYZ terdapat beberapa unsur-unsur sistem pengendalian internal, yang meliputi :

1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Pada PT. XYZ memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan tanggung jawab dan fungsional setiap divisi. Untuk melaksanakan kegiatan operasional, perusahaan membentuk beberapa department yang akan berjalan sesuai fungsinya seperti *GA & Community, Mine Plan Engineer, Scale Coordinator, HRGA Dept, Accounting & Purchasing*. Department – department ini yang akan dibagi menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Di PT. XYZ, setiap transaksi keuangan yang diserahkan kepada bagian finance yang mengurus *Account Payable*. Setiap bukti dokumen harus diserahkan kepada *finance* untuk dilakukan pengecekan dan pencatatan guna menjaga harta kekayaan perusahaan.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit

organisasi. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya. PT. XYZ karyawan diwajibkan melaksanakan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas. Sebelum karyawan diberikan tugas dan tanggung jawab dan harus memahami SOP (*Standard operational prosedur*) yang didalamnya terdapat aturan – aturan perusahaan tersebut. Dan jika dilanggar karyawan akanmendapatkan sanksi.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan Tanggung Jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yangsehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Pada PT. XYZ seluruh karyawan sudah sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya, sehingga sistem pengendalian internalnya sudah berjalan cukup baik. Dan jarang sekali dijumpai kecurangan, mengalami kerugian karena kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

4.1.3. Persediaan Barang Dagang pada PT. XYZ

1. Jenis Persediaan

Jenis persediaan yang terdapat pada PT. XYZ yaitu bahanmentah berupa batu bara yang digali langsung di tambang batu bara yang terdapat di Jambi dan langsung didistribusikan ke kantor pusat yang berada di Jakarta.

2. Metode Pencatatan Persediaan

Pada PT. XYZ dilakukan pencatatan metode persediaan periodik dimana pencatatan dilakukan di akhir periode dan tidak bersifat continue. Persediaan akhir akan dihitung dengan melakukan stock opname yang berada di Gudang.

3. Metode Penilaian Persediaan

Pada PT. XYZ dilakukan metode penilaian persediaan dengan metode FIFO (First In First Out). Pada metode ini dilakukan penilaian barang yang masuk pertama akan dikeluarkan pertama.

4.1.4. Prosedur Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang

Prosedur untuk penjualan tunai dan perhitungan fisik persediaan barang dagang PT. XYZ dapat dijelaskan dibawah ini :

- 1) Penjualan Tunai
 - a) Pelanggan datang ke PT. XYZ, atau dapat juga melalui bagian untuk memesan barang. Bagian pemesanan dalam hal ini bagian penjualan akan membuat sales dalam dua rangkap yaitu untuk diberikan ke pelanggan dikasir dan untuk diarsipkan.
 - b) Selanjutnya sesuai dengan delivery order, bagian keuangan akan membuat faktur penjualan sebanyak empat lembar, yaitu untuk pelanggan, manajer, bagian gudang dapat memenuhinya maka barang akan dipersiapkan untuk diserahkan kepada pelanggan
 - c) Sesuai dengan delivery order, bagian keuangan akan membuat faktur penjualan sebanyak empat lembar, yaitu untuk diberikan ke pelanggan beserta delivery order, untuk bagian akuntansi, untuk bagian penjualan, dan untuk

diarsipkan.

- d) supir menerima barang yang akan dikirimkan dari batam menuju Pelabuhan untuk dikirim melalui kapal dan akan dijemput di Pelabuhan menggunakan truk lalu diantar ke perusahaan yang bekerja sama dengan PT.BEI.
 - e) Bagian keuangan akan menyetor uang setiap harinya dari hasil penjualan secara tunai ke bank dan mengarsipkan buktinya.
- 2) Perhitungan Fisik
- a) Staff Gudang memberikan laporan fisik kepada admin atau kepala Gudang dan admin Gudang mengadakan perhitungan atas persediaan, kemudian membuat laporan *stock opname* dan menandatangani.
 - b) Admin Gudang akan mengeluarkan daftar stok berdasarkan computer dan menyerahkannya ke bagian keuangan dan akuntansi.
 - c) Bagian keuangan dan akuntansi membandingkan dan melakukan perhitungan berdasarkan fisik persediaan dari daftar stock dari computer.
 - d) Laporan diberikan kepada manajer dan manajer mengambil Tindakan apabila ditemukan selisih yang signifikan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggaraan sistem

pengendalian internal. Menurut Mulyadi terdapat 4 (empat) unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi :

Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional secara Tegas.

Pada unsur sistem pengendalian internal di PT. XYZ terdapat dan terpenuhi unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. PT. XYZ sudah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan divisi yang ada pada struktur organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang akuntan pada PT. XYZ, PT. XYZ sejauh ini tidak ada masalah dengan struktur organisasi, dan menjalankan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ikal R. Gusdinar (2018) dan Mulyadi (2008) bahwa dengan menerapkan struktur organisasi dan memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas terhadap perusahaan akan membantu menjaga kekayaan perusahaan karena jika struktur organisasi tidak terpisah salah satu fungsi akuntansi tidak akan berjalan dengan efektif karena perusahaan tidak menata struktur organisasi dengan baik dan tidak ada tanggung jawab secara tegas.

Sistem Wewenang dan Otorisasi Prosedur Pencatatan.

Pada unsur sistem pengendalian intern di PT. XYZ terdapat dan terpenuhi unsur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Dimana setiap transaksi harus mempunyai bukti dokumen transaksi yang jelas dan dapat dipercayai, dan bagian finance melakukan pencatatan keuangan yang jelas serta

mempunyai bukti yang lengkap sehingga tidak akan menimbulkan kerugian pada harta perusahaan. Ini membuat sistem prosedur pencatatan menjadi baik dan dapat melindungi harta perusahaan. Bagian *Finance* sudah melakukan wewenangnya sesuai dengan tanggung jawabnya untuk melakukan pencatatan yang baik dan dapat memberi perlindungan pada harta perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil pendapat Munawar Ikhsan (2017), Ayu Choirunnisa (2018) bahwa dengan menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, akan menjaga kekayaan perusahaan dan jika prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya suatu organisasi.

Praktik yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Setiap Unit

Organisasi.

Pada unsur sistem pengendalian intern di PT. XYZ juga terdapat dan terpenuhi unsur praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Karyawan diharuskan melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi. Karyawan diharuskan melaksanakan tugas dan praktik yang sehat. Praktik yang sehat akan menjamin kegiatan operasional yang akan berjalan, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bagian *HRGA Dept.* PT. XYZ selalu menekankan untuk melakukan praktik yang sehat dalam bekerja dan ini sudah dituangkan pada PT. XYZ tidak memenuhi unsur sistem pengendalian intern yang keempat, karena bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang

melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Alisya Leliani (2019) dan Mulyadi bahwa pembagian tanggung jawab, dan sistem wewenang prosedur tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak di ciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam melaksanakannya

Diantara 4 unsur pokok pengendalian intern tersebut diatas, unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang paling penting. Dan pada PT. XYZ unsur ini tidak terpenuhi karena masih banyak karyawan yang mutunya tidak sesuai dengan tanggung jawabnya. Selalu terdapat kerugian pada bagian pengiriman. Walaupun sudah ada peraturan tertulis dan tersetujui untuk para pelanggar, mutu karyawan masih tetap tidak bisa sesuai dengan tanggung jawabnya hingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Dari 4 unsur SPI, perusahaan ini belum memenuhi 1 unsur sistem pengendalian intern yang paling penting yaitu karyawan yang mutunya sesuai, berdasarkan hasil wawancara dengan *HRGA Dept*, masih ada beberapa karyawan yang tidak bertanggung jawab pada saat proses pengiriman barang dagang, terjadi transaksi diluar jam kerja dan membuat kerugian yang cukup besar pada perusahaan dan mengurangi harta kekayaan perusahaan.

4.2.2. Persediaan Barang Dagang pada PT. XYZ

1. Jenis Persediaan

Jenis persediaan yang terdapat pada PT. XYZ yaitu bahan mentah berupa batu bara yang digali langsung di tambang batu bara yang terdapat di Jambi dan langsung di distribusikan ke kantor pusat yang berada di Jakarta.

Dari uraian diatas, jenis persediaan barang dagang sudah sesuai dengan yang diproduksi oleh PT. XYZ

2. Metode Pencatatan Persediaan

Pada PT. XYZ dilakukan pencatatan metode persediaan periodik dimana pencatatan dilakukan di akhir periode dan tidak bersifat continue. Persediaan akhir akan dihitung dengan melakukan stock opname yang berada di Gudang.

Maka dari uraian diatas, metode pencatatan kurang efektif karena masih ada terjadinya barang dagang yang hilang.

3. Metode Penilaian Persediaan

Pada PT. XYZ dilakukan metode penilaian persediaan dengan metode FIFO (First In First Out). Pada metode ini dilakukan penilaian barang yang masuk pertama akan dikeluarkan pertama.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PT. XYZ sudah sesuai dengan menjalankan penilaian barang yang pertama masuk, dan pertama keluar.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan menganalisa yang dilakukan melalui wawancara dokumentasi dan observasi yang sesuai dengan judul yaitu Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. XYZ, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a.) Pengendalian Internal Persediaan barang dagang pada PT. XYZ belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Akibat dari karyawan yang tidak jujur, perusahaan mengalami kerugian sebesar 20 MT karena supir mengambil batubara untuk dijual Kembali secara illegal.
- b.) Prosedur pengelolaan persediaan barang dagang telah dilaksanakan sesuai dengan standarisasi PT. XYZ. Setiap aktivitas dilakukansesuai prosedur, seperti prosedur penjualan barang dan perhitungan fisikpersediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti berusaha memberikan saran kepada PT. XYZ yang mungkin bermanfaat dalam mengatasi kelemahan yang terdapat dalam sistem pengendalian internal atas

persediaan barang dagang. Adapun saran – saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Internal belum sepenuhnya efektif dijalankan pada PT. XYZ, karena masih ada karyawan yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan teori Mulyadi bahwa karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya merupakan unsur Sistem Pengendalian Intern yang sangat penting, jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten, dan jujur unsur-unsur spi akan tercapai.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas karyawan dengan melakukan training dan berbagai macam kegiatan sebelum karyawan dapat bekerja di PT. XYZ, hal ini sesuai dengan teori Mulyadi bahwa pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningtyas, V. (2021). Sistem Persediaan Pada Pt. Cipta Varia Kharisma Utama. *Repository STIE Jakarta*, 8.
- Eddy Herjanto, Manajemen Operasi, Jakarta: Grasindo, 2015, h.236
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>.
- Firlana, D., Farradia, Y., & Jaenudin. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Restoran Sahabat Yun Sin. *Universitas Pakuan*.
- Harsanto, B. (2020). *Pengaruh Kekuatan Pemasok Bahan Baku Dan Kekuatan Pelanggan Bisnis Terhadap Strategi Produk Serta Dampaknya Pada Volume Penjualan*. 8–36.
- Hanum, Z., Hafsa, & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 811–816.
- Himayati, (2008), Persediaan Barang Dagang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Januri. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 78–84.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan : Umsu Pers
- Kampar, C., & Hulu, K. (2022). *Skripsi analisis sistem pengendalian internal di kantor camat kampar kiri hulu*.
- Mukti, T. C. (2017). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 14–26 <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/199>
- Mulyadi, (2008). *Sistem Akuntansi : Sistem Pengendalian Intern*. Salemba Empat.
- Saragih. F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Tambunan, Rudi M, (2013), Pedoman Penyusunan Standard Operasional Prosedur, Jakarta:Maiestas Publishing

Widya Tamodia, Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado, Jurnal Akuntansi ISSN 2303- 1174:2013, h. 2-3

Yoaniza, R. (2018). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Pas Bandara Pada PTAngkasa Pura 1 Bandara Adisutjipto Yogyakarta. *Diploma Thesis*, 9–20.

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Accounting dan HRGA Dept.

Daftar wawancara mengenai Sistem Pengendalian Internal atas PersediaanBarang Dagang Batubara pada PT. XYZ.

Nama Responden : Petty Wulandari (*Accounting*)

Tisna Rianda (*HRGA Dept*)

Tabel 3.3 Hasil Wawancara

Daftar Wawancara mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal atasPersediaan Barang Dagang pada PT. XYZ

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				KOMENTAR
		SANGAT EFEKTIF	EFEKTIF	KURANG EFEKTIF	TIDAK EFEKTIF	
		4	3	2	1	
1	Apakah SPI di perusahaan ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien?		√			Sejauh ini PT. XYZ sudah hampir menerapkan SPI yang seharusnya, tetapi masih ada satu unsur yang belum terpenuhi pada PT. Bangun Energy Indonesia.
2	apa saja yang bisa menjadi faktor dalam kerugian yang terjadi?			√		Pada saat proses pengiriman batubara menuju port, masih ada karyawan yang tidak bertanggung jawab dan melakukan transaksi diluar SOP perusahaan. Terjadinyalongsor akibat <i>human errors</i> dimana kurangnya perencanaan stratejik pada saat membuat <i>stockroom</i> dan proses penggalian batubara.
3	apa saja faktor yang menyebabkan hilangnya barang dagang?			√		Kebanyakan sumber masalahnya dari <i>human errors</i> dan kurangnya perencanaan yang matang untuk melakukan tahap selanjutnya.
4	Apakah kinerja karyawan sudah sesuai dengan yang ada di struktur organisasi?	√				Sudah, karyawan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan divisi yang tercantum pada struktur organisasi.
5	Bagaimana struktur organisasi, sistem wewenang prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten di perusahaan ini?		√			Untuk struktur organisasi, perusahaan sudah melaksanakan sesuai dengan divisi yang tercantum pada struktur organisasi. Sistem otorisasi prosedur pencatatan, perusahaan selalu melakukan pencatatan di setiap transaksi yang ada di setiap harinya. Praktik yang sehat, perusahaan

						sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan unsur SPI. Tetapi karyawan yang kompeten belum sepenuhnya maksimal, karena masih ada kerugian yang terjadi pada perusahaan yang diakibatkan oleh karyawan yang kurang bertanggung jawab.
6	Apakah efektivitas dan efisiensi dalam operasional dan menerapkan SPI, dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan?		√			Sejauh ini tidak ada pelanggan yang kecewa dengan service dari PT. XYZ karena penerapan SPI hampir semua sudah terlaksana.
7	Apakah perusahaan ini melakukan pencatatan Kembali Ketika adanya barang dagang yang hilang?			√		pada saat terjadinya barang dagang yang hilang, perusahaan tidak sepenuhnya mencatat apa saja yang hilang. Hanya sekitar berapa MT barang dagang yang hilang tetapi tidak dengan rinciannya.
8	Bagaimana PT. XYZ mengatasi terjadinya jika ada karyawan yang melakukan kecurangan pada perusahaan ini?	√				Sejauh ini perusahaan tetap menggunakan SOP yang ada jika terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang ada.
9	Dalam 5 tahun terakhir, berapa kali terjadinya barang dagang yang hilang pada perusahaan ini?			√		2 kali
10	Jenis persediaan apa yang terdapat pada PT. XYZ?	√				PT. XYZ hanya mengolah batubara mentah dan tidak diolah Kembali, lalu dikirim kepada perusahaan yang bekerja sama dengan PT. XYZ
11	Apa metode pencatatan yang digunakan pada PT. XYZ?	√				Metode pencatatan yang digunakan adalah periodik, dimana pencatatan dilakukan di akhir periode dan tidak bersifat continue.
12	Apakah pelaksanaan unsur SPI, karyawan yang mutu sudah sesuai			√		Belum, karena akibat dari karyawan yang tidak sesuai dengan tanggung jawab,

	dengan unsur SPI yang ada?					perusahaan ini mengalami kerugian yang cukup besar karena harus mengganti kerugiannya.
13	Apakah semua dokumen sudah tersimpan dan tercatat dengan baik?	√				Benar, PT. XYZ menduplikat semua hasil data dan dokumen di semua komputer dan hardisk yang sudah disediakan khusus perusahaan.



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
NPM : 1905170149
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

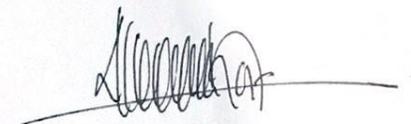
Identifikasi Masalah : bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba
2. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Auditor dalam memberikan Opini Going Concern
3. Pengaruh Kinerja Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dhieva Marsha Rizkyta)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/12/2022

Nama Mahasiswa : Dhieva Marsha Rizkyta
NPM : 1905170149
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 22/12/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA (28 Desember 2022)

Judul Disetujui**)

Analisis sistem pengendalian Internal
Atas persediaan Barang Dagang
Batubara pada PT. Bangun Energy
Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 16 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sila kunjungi portal su agar mengetahui nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 841/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
N P M : 1905170149
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. Bangun Energy Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1444 H
16 Maret 2023 M



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1579/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 04 Dzulhijah 1444 H
22 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Bangun Energy Indonesia
Jln. H. R. Rasuna Said Blok – X2 Kav. 5, Jakarta Selatan. DKI Jakarta.
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
N P M : 1905170149
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Bangun Energy Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 23 Januari 2001
NPM : 1905170149
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jl. Amaliun No. 32C
No. Telepon : 0813 6844 0867
E-Mail : dhievarmarsh@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Usman Chalik
Nama Ibu : Fitri Nurmawati
Pekerjaan Ayah : Peg. Swasta
Pekerjaan Ibu : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : Lingkungan 01 RT 06/02 No. 99. Ciriung, Cibinong.

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Eka Wijaya
2. Tahun 2013 – 2016 : SMP Islam Karya Mukti
3. Tahun 2016 – 2019 : SMA Plus PGRI Cibinong
4. Tahun 2019 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2023

Dhieva Marsha Rizkyta
NPM.1905170149



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DHIEVA MARSHA RIZKYTA
 NPM : 1905170149
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
 Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA PT. BANGUN ENERGY INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	latar belakang masalah & pembahasan keubaha	4-2023	
BAB 2	Tambahkan teori pendukung	5/5-2023	
BAB 3	Metode penelitian dilengkapi	5/5-2023	
BAB 4	Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan & tambahkan	24/6-2023	
BAB 5	Perbaiki Kesimpulan dan Saran	25/6-2023	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	6/7-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan skripsi & siap untuk diteliti ke sidang skripsi	11/7-2023	

Medan, 2023

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DHIEVA MARSHA RIZKYTA
N P M : 1905170149
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si., Ak., CA., CPA., QIA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG BATUBARA PADA PT. BANGUN ENERGY INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Konsultasi judul - Perbaiki latar belakang masalah.	2/1-2023	[Signature]
Bab 2	- lengkapi teori pendukung - Perbaiki kerangka konseptual	16/1-2023	[Signature]
Bab 3	- lengkapi metode penelitian - tambahkan kajian-kajian yang relevan - lengkapi analisis data & penyajian	1/2-2023	[Signature]
Daftar Pustaka	- Perbaiki penulisan daftar pustaka		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Perbaiki kembali butir-butir wawancara	20/2-2023	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	- Silakan dilanjutkan ke seminar proposal	16/3-2023	[Signature]

Medan, 16 Maret 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Saya menaruh surat ini agar diambatkan
sempit dan sanggup

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 839/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Sya'ban 1444 H

16 Maret 2023 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

PT. Bangun Energy Indonesia

Ariobimo 2nd central floor. Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav. 5 RT 9 RW 4. Kuningan, Setia Budi.

Jakarta Selatan. DKI Jakarta

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta

Npm : 1905170149

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. Bangun Energy Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 06 April 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dhiewa Marsha Rizkyta*
NPM. : 1905170149
Tempat / Tgl.Lahir : Bogor, 23 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. Amaliun No. 32C. Kota Medan
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. Bangun Energy Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>latar belakang masalah identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>teri defambrda terangkka keapficin</i>
Bab III	<i>Definisi operasional teknik analisis data kea</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *06 April 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak. CA., CPA., QIA

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 06 April 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Dhieva Marsha Rizkyta
NPM : 1905170149
Tempat / Tgl.Lahir : Bogor, 23 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. Amaliun No. 32C. Kota Medan
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Batubara pada PT. Bangun Energy Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak. CA., CPA., QIA*

Medan, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak. CA., CPA., QIA

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul & Cerdik - Tawakkalna

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Maret 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : D H I E V A M A R S H A R I Z K Y T A

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 1 4 9

Tempat/Tgl Lahir : B O G O R 2 3 J A N U A R I 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J I A M A L I U N N O - 3 2 C
M E D A N K O T A

Tempat Penelitian: P T B A N E U N E N E R G Y
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I H E R B A S U N A S A I D E A V S
K U N I N I G A N J A K A R T A S E L A T A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(

)

(Dhieva Marsha Rizkyta)

)